

PENGARUH PERENCANAAN PEMBELAJARAN, GAYA MENGAJAR, DAN KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU

Ramadona

Samsi, dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

Abstract: This research is purposed to identified whether or not there is influence between lesson plan, teaching style, and teaching skill to certified teacher work productivity. In doing this study, the writer used descriptive verificative method with ex post facto and survey approach. The population of this research is all certified teachers of the state senior high school in Tanjung Karang Barat sub-district that consisted of 93 teachers and the sample of this study is consisted 75 teachers. Hypothesis testing used simple linear regression model and multiple linear regresion model. From the analyses of the study is found that (1) there is influence of lesson plan to certified teachers work productivity. (2) there is influence of teaching style to certified teachers work productivity.(3) there is influence of teaching skill to certified teachers work productivity. (4) there is influence of lesson plan, teaching style, and teaching skill to certified teachers work productivity.

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru bersertifikasi. Dalam peneiltian ini, penulis menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat berjumlah 93 guru dengan jumlah sampel 75 guru. Uji hipotesis menggunakan model regresi linier sederhana dan linier multiple. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru bersertifikasi (2) Ada pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru bersertifikasi (3) Ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru bersertifikasi (4) Ada pengaruh perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru bersertifikasi.

Kata Kunci : *Gaya, Keterampilan, Perencanaan, Produktivitas*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya yaitu upaya yang terencana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan kehidupan manusia yang cerdas, terbuka, tentram, damai, dan demokratis. Upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan salah satunya dengan meningkatkan mutu dari tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Tinggi rendahnya kualitas guru dipengaruhi oleh tingkat kesejahteraannya serta kompetensi yang dimilikinya. Guru yang memiliki kesejahteraan yang tinggi pastilah memiliki motivasi mengajar yang tinggi pula. Dan guru yang berkompeten akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Kompetensi guru dapat diukur dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berhubungan dengan prestasi guru dalam mengajar, ranah afektif berhubungan dengan bagaimana cara guru dalam menghadapi siswa, dan ranah psikomotor berhubungan dengan bagaimana guru dalam menggunakan metode dan model pembelajaran yang ada. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang mengajar dengan penghasilan dibawah upah minimum sehingga banyak guru yang melakukan usaha tambahan diluar dari tugas pokok mereka sebagai pengajar. Selain itu masih banyaknya guru-guru yang memiliki kompetensi yang belum memadai. Guru saat ini hanya mementingkan ranah kognitif saja tanpa memperhatikan ranah afektif dan psikomotor. Permasalahan-permasalahan inilah yang mengindikasikan bahwa kualitas tenaga pendidik masih rendah dan masih harus ditingkatkan.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas guru yaitu dengan adanya program sertifikasi. Sertifikasi adalah pemberian sertifikat kepada guru profesional. Berdasarkan kepemilikan sertifikat pendidikan tersebut, guru wajib mengajar 24 jam perminggu dan berhak mendapat tunjangan profesi. Rasionalnya adalah apabila kompetensi guru bagus yang diikuti dengan kesejahteraan yang bagus, diharapkan kinerjanya juga bagus sehingga produktivitas kerja guru pun bagus. Apabila produktivitas kerja guru bagus maka diharapkan dapat membuahakan pendidikan yang bermutu. Namun, pada kenyataannya banyak guru yang belum mengajar sesuai dengan standar jam mengajar tersebut. Permasalahannya adalah tidak semua guru berada pada kondisi yang ideal dengan beban mengajar minimal 24 jam tatap muka perminggu tersebut. Hal ini dikarenakan terdapat guru yang sejenis yang mengajar mata pelajaran yang sama sehingga menyebabkan guru harus berbagi dengan rekan guru yang lain. Atau memang porsi jam pelajaran tersebut tidak mencukupi karena sedikitnya jumlah kelas dan juga ketetapan dalam kurikulum yang ada, sehingga tidak dapat mencukupi jumlah jam mengajar yang seharusnya. Kondisi inilah yang menggambarkan bahwa masih banyak guru yang belum mengajar sesuai jam standar mengajar dan dapat dikatakan bahwa produktivitas kerja guru bersertifikasi masih belum optimal.

Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktif untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas

yang tinggi (Sinungan, 2003: 17). Sedangkan menurut Hasibuan (2007:126) produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. . Guru yang produktif memiliki ciri-ciri yaitu menyusun kerangka atau rancangan kerja sebelum melaksanakan tugas, mampu bekerja secara efektif dan efisien, mampu melihat hasil kerja yang produktif (Wahyudi, 2012:94).

Kondisi tersebut menunjukkan ada kaitannya antara produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Callahn dan Clark menambahkan bahwa persiapan mengajar memiliki kedudukan yang esensial dalam pembelajaran yang efektif karena akan membantu membuat disiplin kerja yang baik, suasana yang lebih menarik, dan pembelajaran yang diorganisasikan secara baik, relevan dan akurat. (Darmadi, 2010: 117). Dengan membuat perencanaan yang baik maka kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih terarah sehingga dapat lebih efektif dan juga efisien. Dengan pembelajaran yang efektif dan efisien maka akan meningkatlah hasil belajar siswa yang merupakan cerminan peningkatan produktivitas kerja guru.

Peningkatan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi tidak hanya dipengaruhi oleh pembuatan perencanaan pembelajaran, ada faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi yaitu gaya mengajar. Gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat proses belajar mengajar baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis. Gaya mengajar yang bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Sedangkan gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar mengajar (Thoifuri,2007:81). Dengan gaya mengajar guru yang menarik dan tidak monoton dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan cerminan peningkatan produktivitas kerja guru.

Selain itu, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja guru adalah keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kecakapan atau kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran mudah dicapai. Kaitannya keterampilan mengajar dalam meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi adalah perlu dipahami bahwa setiap guru yang telah sertifikasi berarti telah teruji kompetensinya termasuk dalam penguasaan keterampilan mengajar. Dengan penerapan keterampilan mengajar yang baik diharapkan siswa dapat dengan mudah mengerti materi pelajaran. Sehingga, akan berdampak pada hasil belajar siswa dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah serta mencerminkan adanya produktivitas kerja guru yang tinggi di dalamnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul : **“Pengaruh Perencanaan Pembelajaran, Gaya Mengajar, dan Keterampilan Mengajar Terhadap Produktivitas Kerja Pada Guru SMA Bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada pengaruh perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian Verifikatif diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah sebab akibat. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variable-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variable terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2007:165). Sementara itu, metode *survey* merupakan suatu metode untuk secara kuantitatif menentukan hubungan-hubungan antara variable-variabel serta membuat generalisasi untuk populasi yang dipelajarinya. (Margono, 2007:31)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru bersertifikasi pada SMA Negeri Kecamatan Tanjung Karang Barat. Berdasarkan data yang didapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 93 guru. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 75 guru. Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 2%
(Koestoro dan Basrowi, 2006:250)

Populasi 93 guru dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{93}{1 + 93(0.05)^2}$$

n = 75,45 dibulatkan menjadi 75

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Ada pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Ada pengaruh perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ketiga variabel X, pengaruh perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk regresi keempat menggunakan regresi linier multipel.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.

H_1 : Ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 53,325 + 0,945X$$

- 1) Konstanta sebesar $a = 53,325$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor perencanaan pembelajaran ($X=0$), maka rata-rata skor produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi adalah 53,325.
- 2) Koefisien regresi untuk b sebesar 0,945 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada perencanaan pembelajaran, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0,945.

Kriteria pengujian hipotesis:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.

Untuk pengujian signifikansi pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi dilakukan uji t. Hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 6,521 dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk (n-2)$ diperoleh t_{tabel} 1,990, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,521 > 1,990$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi. Hal ini berarti pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sangat signifikan.

Dengan kata lain, hipotesis pertama yaitu ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat diterima. Nilai koefisien korelasi (r) 0,529 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,279. Artinya 27,9% dari produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi (Y) dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran (X_1), dan sisanya 72,1% nya disumbangkan oleh faktor lain.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.

H_1 : Ada pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 30,609 + 0,289X$$

- 1) Konstanta sebesar $a = 30,609$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor gaya mengajar ($X=0$), maka rata-rata skor produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi adalah 30,609 .
- 2) Koefisien regresi untuk b sebesar 0,289 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada gaya mengajar, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0,289.

Kriteria pengujian hipotesis:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.

Untuk pengujian signifikansi pengaruh gaya mengajar, terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi dilakukan uji t . Hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 5,153 dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk (n- 2)$ diperoleh t_{tabel} 1,990, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,248 > 1,990$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi. Hal ini berarti pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sangat signifikan.

Dengan demikian, hipotesis kedua yaitu ada pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat diterima. Nilai koefisien korelasi (r) 0,516 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,266. Artinya 26,6% dari produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi (Y) dipengaruhi oleh gaya mengajar (X_2), dan sisanya 73,4% nya disumbangkan oleh faktor lain.

1. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.

H_1 : Ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 55,154 + 0,311X$$

- 1) Konstanta sebesar $a = 55,154$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor keterampilan mengajar ($X=0$), maka rata-rata skor produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi adalah 55,154.
- 2) Koefisien regresi untuk b sebesar 0,311 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada keterampilan mengajar, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0,311.

Kriteria pengujian hipotesis:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.

Untuk pengujian signifikansi pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi dilakukan uji t. Hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 6,453 dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk (n- 2)$ diperoleh t_{tabel} 1,990, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,776 > 1,990$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi. Hal ini berarti pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sangat signifikan.

Dengan demikian, hipotesis ketiga yaitu ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat diterima. Nilai koefisien korelasi (r) 0,479 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,237. Artinya 23,7% dari produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi (Y) dipengaruhi oleh keterampilan mengajar (X_3), dan sisanya 76,3% nya disumbangkan oleh faktor lain.

4. Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak ada pengaruh perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.

H_1 : Ada pengaruh perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 30,524 + 0,271X_1 + 0,265X_2 + 0,252X_3$$

- 1) Konstanta sebesar 30,524 menyatakan bahwa jika tidak ada skor perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar ($X=0$), maka skor produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 30,524.
- 2) Koefisien regresi b_1 sebesar 0,271 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi perencanaan pembelajaran, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0, 271 jika variabel lain dianggap tetap.
- 3) Koefisien regresi b_2 sebesar 0,265 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi gaya mengajar, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0, 265 jika variabel lain dianggap tetap.
- 4) Koefisien regresi b_3 sebesar 0,252 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi keterampilan mengajar, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0, 252 jika variabel lain dianggap tetap.

Kriteria pengujian hipotesis:

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 75 dan α 0.05 maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $37,333 > 3,96..$ Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengaruh perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi dengan koefisien korelasi (R) 0,852 dan koefisien determinasi (R^2) 0,727 yang berarti besar sumbangan perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi adalah 72,7% sedangkan 27,3% nya disumbangkan oleh faktor lain.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perencanaan pembelajaran (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA bersertifikasi (Y)

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis pertama yang menunjukkan koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,521 > 1,990$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjungkarang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,529 dengan kriteria tergolong tinggi. Sedangkan besar koefisien determinasi (r^2) 0,279 yang berarti besar sumbangan pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi adalah 27,9% sedangkan 62,1% nya disumbangkan oleh faktor lain.

Setelah diketahui adanya pengaruh kedua variabel tersebut maka dilanjutkan uji regresi linier dan didapat konstanta $a = 53,325$ dan koefisien regresi $b = 0,945$ sehingga bentuk persamaannya menjadi $\hat{Y} = 53,325 + 0,945X$. Konstanta sebesar 53,325 menyatakan bahwa jika tidak ada skor perencanaan pembelajaran ($X_1=0$) maka skor produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 53,325, koefisien regresinya untuk b_1 sebesar 0,945 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0,945.

Sesuai dengan pendapat Mulyasa, (2009:158) bahwa perencanaan pembelajaran yang dikembangkan guru memiliki makna yang cukup mendalam bukan hanya rutinitas untuk memenuhi kelengkapan administratif, tetapi merupakan cermin dari pandangan, sikap dan keyakinan profesional guru mengenai apa yang terbaik untuk persiapan mengajar yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Perencanaan pembelajaran memiliki kedudukan yang esensial dalam pembelajaran yang efektif karena akan membuat

disiplin kerja yang baik, suasana yang lebih menarik, dan pembelajaran yang diorganisasikan dengan baik, relevan dan akurat. (Darmadi, 2010: 117).

Berdasarkan uraian di atas, perencanaan pembelajaran mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran bagi seorang guru untuk menjalankan tugas dan kewajibannya. Perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan secara baik akan berdampak pada kinerja guru yang baik yang menghasilkan produktivitas yang baik pula. Karena dengan perencanaan pembelajaran yang baik, guru akan maksimal dalam menyampaikan ilmunya kepada peserta didik. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah yang menjadi cerminan peningkatan produktivitas kerja guru. Seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Sutopo (2012) bahwa, ada pengaruh model pembelajaran, rencana pembelajaran, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011, dengan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 10,132 > 2,816$ dengan keeratan hubungan koefisien korelasi (R) 0,639 dan koefisien determinasi (R^2) 0,409 atau 40,9%.

2. Pengaruh Gaya mengajar (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA bersertifikasi(Y)

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ada pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis kedua yang menunjukkan koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,248 > 1,990$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjungkarang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,516, dengan kriteria tergolong tinggi. Sedangkan besar koefisien determinasi (r^2) 0,266 yang berarti besar sumbangan pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi adalah 26,6% sedangkan 63,4% nya disumbangkan oleh faktor lain.

Setelah diketahui adanya pengaruh kedua variabel tersebut maka dilanjutkan uji regresi linier dan didapat konstanta $a = 30,609$ dan koefisien regresi $b = 0,289$ sehingga bentuk persamaannya menjadi $\hat{Y} = 30,609 + 0,289X$. Konstanta sebesar 30,609 menyatakan bahwa jika tidak ada skor gaya mengajar ($X_2=0$) maka skor produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 30,609, koefisien regresinya untuk b_2 sebesar 0,289 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0,289.

Sejalan dengan pendapat Suparman (2010:88) yang menyatakan bahwa bagi anak didik atau siswa, adanya gaya mengajar guru dilihat sebagai suatu yang positif, energik, bersemangat, menyenangkan, dan semuanya memiliki hubungan yang erat terhadap pencapaian prestasi belajar yang maksimal. Gaya mengajar guru juga mencerminkan kepribadian guru itu sendiri dan sulit untuk diubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Dengan demikian, gaya mengajar guru menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan prestasi siswa. Variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru akan membuat suasana belajar yang dinamis, hidup, dan meningkatkan komunikasi yang baik antara guru

dengan siswa. disamping itu variasi gaya mengajar juga bisa menjadi stimulus yang positif terhadap proses penerimaan pelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga adanya gaya mengajar guru akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa mencerminkan adanya produktivitas kerja guru yang baik. Seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Khuzaimah bahwa, Ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif akuntansi kelas X di SMK Negeri1 Surabaya, dengan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 15,425 > 3,07$ dengan keeratan koefisien determinasi (R^2) 0,195 atau 19,5%.

3. Pengaruh Keterampilan mengajar (X3) Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA bersertifikasi (Y)

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis ketiga yang menunjukkan koefisien $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,776 > 1,990$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjungkarang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,487, dengan kriteria tergolong tinggi. Sedangkan besar koefisien determinasi (r^2) 0,237 yang berarti besar sumbangan pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi adalah 23,7% sedangkan 66,3% nya disumbangkan oleh faktor lain.

Setelah diketahui adanya pengaruh kedua variabel tersebut maka dilanjutkan uji regresi linier dan didapat konstanta $a = 55,154$ dan koefisien regresi $b = 0,311$ sehingga bentuk persamaannya menjadi $\hat{Y} = 55,154 + 0,311 X$. (Lampiran 16). Konstanta sebesar 55,154 menyatakan bahwa jika tidak ada skor keterampilan mengajar ($X_3=0$) maka skor produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 55,154, koefisien regresinya untuk b_3 sebesar 0,311 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X , maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0,311.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2007:135) yang menyatakan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan dengan baik, disertai dengan pendidikan dan keterampilan yang sesuai akan mendorong kemajuan setiap usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan, baik perorangan, kelompok maupun nasional. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa penguasaan keterampilan mengajar oleh guru sangatlah diperlukan, dengan menguasai keterampilan mengajar guru dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan dapat berjalan secara optimal. Hal ini dapat dikaitkan bahwa keterampilan mengajar yang dipersiapkan secara baik akan berdampak pada produktivitas kerja guru yang baik pula. Seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Alessandra bahwa ada pengaruh penguasaan tentang model pembelajaran, keterampilan mengajar, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru bersertifikasi pada SMA Negeri dan Swasta Kecamatan Tanjung Karang Timur Tahun pelajaran 2012/2013

ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 9,305 > 2,934$ dengan keeratan hubungan koefisien korelasi (R) 0,490 dan Koefisien determinasi (R^2) 0,490 atau 49%.

4. Pengaruh Perencanaan pembelajaran (X1), Gaya mengajar (X2), dan Keterampilan mengajar (X3) Terhadap Produktivitas Kerja Guru SMA bersertifikasi (Y)

Hasil pengolahan data penelitian diperoleh adanya pengaruh perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjungkarang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Dibuktikan pada pengujian hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ hasilnya diperoleh $37,333 > 3,96$. Koefisien korelasi (R) 0,852 dan koefisien determinasi (R^2) 0,727 atau 72,7%. Sehingga terbukti adanya pengaruh perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjungkarang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Sehingga bentuk persamaan regresi linier multiple yaitu:

$$\hat{Y} = 30,524 + 0,271X_1 + 0,265X_2 + 0,239X_3$$

Konstanta sebesar 30,524 menyatakan bahwa jika tidak ada skor perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar ($X=0$), maka skor produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 30,524. Koefisien regresi b_1 sebesar 0,271 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi perencanaan pembelajaran, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0,271. Koefisien regresi b_2 sebesar 0,265 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi gaya mengajar, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0,265. Koefisien regresi b_3 sebesar 0,239 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi keterampilan mengajar, maka akan meningkatkan produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi sebesar 0,239.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ravianto (Sutrisno, 2012: 102). Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor lain, seperti tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja, iklim kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen, dan prestasi. Seorang guru yang produktif yaitu harus mengikutsertakan pendayagunaan secara terpadu sumber daya manusia dan keterampilan, barang, modal dan teknologi, manajemen, informasi, energi dan sumber-sumber lain menuju pada perkembangan dan peningkatan standar hidup untuk seluruh masyarakat. Guru yang produktif akan mampu menggunakan dan memanfaatkan bahan-bahan, sumber, waktu, tenaga, uang, dan faktor-faktor lain yang mendukung terlaksananya proses kinerja yang efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang baik (Wahyudi, 2012: 94).

Berdasarkan uraian di atas, produktivitas kerja guru dapat dipengaruhi oleh faktor perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar.

Perencanaan pembelajaran yang baik akan mendukung tingkat produktivitas kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Guru dengan tingkat keterampilan mengajar yang tinggi, baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran maupun dalam menyelesaikan tugas administrasi juga akan menghasilkan tingkat produktivitas kerja yang baik. Serta penggunaan gaya mengajar merupakan suatu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik yang sekiranya akan memberikan dampak terhadap peningkatan produktivitas kerja guru. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Winda bahwa ada pengaruh kompensasi, motivasi kerja, dan metode mengajar terhadap produktivitas kerja guru sertifikasi pada SMP Negeri Kecamatan Trimurjo Tahun Pelajaran 2012/2013 ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $75,007 > 3,947$ dengan keeratan hubungan (R) 0,766 dan koefisien determinasi (R^2) 0,587 atau 58,7%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Ada pengaruh gaya mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Ada pengaruh keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Ada pengaruh perencanaan pembelajaran, gaya mengajar, dan keterampilan mengajar terhadap produktivitas kerja guru SMA bersertifikasi di Kecamatan Tanjung Karang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koestoro, Budi dan Basrowi. 2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Surabaya: Yayasan Kampusina.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

_____. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sinungan, Muchdarsyah. 2003. *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sukardi. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara. Jakarta.

Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta:Pinus Book Publisher.

Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta.

Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Ranah Ilmu-ilmu Sosial Agama dan Intradisipliner.

Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru: Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.